

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian. Selain itu, dalam bab ini berisi pula mengenai rekomendasi bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun kesimpulan dan rekomendasi yang dimaksud adalah sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Penggunaan media gambar berseri untuk mengembangkan kemampuan *historical comprehension* siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 6 Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, tahap awal yang dilakukan peneliti adalah perencanaan. Adapun perencanaan yang dilakukan yaitu, menentukan waktu pelaksanaan tindakan, menentukan materi pelajaran yang akan dibahas, mendesain RPP, merancang langkah-langkah penggunaan media gambar berseri dan membuat media gambar berseri. Pada tahap perencanaan, peneliti juga mempersiapkan alat-alat pembelajaran berupa lembar observasi kemampuan *historical comprehension* siswa, lembar catatan lapangan, lembar pedoman wawancara dengan guru dan siswa serta alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran berupa kamera. Perencanaan ini selalu dilakukan guna menunjang keberhasilan pada setiap pembelajaran yang akan dilakukan.

Kedua, tahap pelaksanaan dari pembelajaran berjumlah empat siklus dan telah berjalan dengan cukup baik. Pada tahap pelaksanaan, setiap pembelajaran menggunakan media gambar berseri sebagai media pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media gambar berseri dibagi menjadi tiga tahap. Tahap awal dimulai dengan diskusi kelompok. Dalam kegiatan diskusi kelompok siswa ditugaskan untuk membahas permasalahan yang harus didiskusikan setelah mengamati media gambar berseri. Tahap berikutnya yaitu presentasi kelompok siswa. Kegiatan presentasi bertujuan untuk melihat perkembangan kemampuan *historical comprehension* siswa setelah mengamati

media gambar berseri dan menjawab permasalahan dari hasil pembahasan diskusi kelompok. Tahap terakhir yaitu sesi tanya jawab bagi siswa yang ingin bertanya terhadap pembahasan yang dijelaskan oleh kelompok yang melakukan presentasi. Pelaksanaan tindakan siklus bersamaan dengan kegiatan observasi terhadap hasil penilaian kemampuan *historical comprehension* siswa. Setelah dilaksanakannya tindakan I hingga tindakan IV, terdapat peningkatan kemampuan *historical comprehension* siswa. Pada tindakan I, diperoleh data kemampuan *historical comprehension* siswa masih tergolong rendah karena siswa hanya mampu memahami peristiwa sejarah dalam ranah faktual saja. Pada tindakan I, indikator yang dapat dikembangkan dengan baik pada pembelajaran terdapat pada indikator mengidentifikasi penulis/sumber dokumen atau narasi sejarah (*identify the author or source of the historical document or narrative*). Meskipun begitu pada indikator merekonstruksi arti harfiah dari suatu bagian sejarah (*reconstruct the literal meaning of a historical passage*) belum berkembang secara optimal dalam tindakan ini. Pada tindakan II dan tindakan III kemampuan *historical comprehension* siswa mengalami peningkatan walaupun tidak begitu signifikan. Pada kedua tindakan ini, secara keseluruhan indikator sudah berhasil dikembangkan dengan baik. Meskipun begitu, pada indikator merekonstruksi arti harfiah dari suatu bagian sejarah (*reconstruct the literal meaning of a historical passage*) dalam sub-indikator membangun pemahaman berdasarkan fakta-fakta peristiwa sejarah dan dampak dari suatu peristiwa sejarah belum berkembang secara optimal pada kedua tindakan ini. Pada tindakan IV, kemampuan *historical comprehension* siswa yang terlihat pada indikator mengidentifikasi penulis/sumber dokumen atau narasi sejarah (*identify the author or source of the historical document or narrative*) dan merekonstruksi arti harfiah dari suatu bagian sejarah (*reconstruct the literal meaning of a historical passage*) sudah berkembang secara optimal. Di mana adanya peningkatan kemampuan *historical comprehension* siswa yang cukup signifikan. Hal tersebut terjadi karena siswa mulai terbiasa mengamati media gambar berseri dalam pembelajaran sejarah di kelas.

Ketiga, dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat pula kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan media gambar berseri. Kendala yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan pembelajaran yaitu, kendala pengelolaan waktu. Kendala pengelolaan waktu menjadi kendala yang cukup menghambat pada pembelajaran mengingat banyak sekali kegiatan yang harus dilakukan dalam satu tindakan. Pada beberapa tindakan, kegiatan ceramah yang disampaikan guru terlalu lama. Di mana seharusnya waktu banyak dialokasikan pada kegiatan diskusi-presentasi siswa dan sesi tanya jawab. Selain itu, kendala juga terjadi pada kendala pengelolaan kelas. Di mana pada kegiatan presentasi, kelompok siswa lain cenderung tidak memperhatikan kelompok siswa lain di depan kelas, sehingga pada saat proses presentasi siswa cenderung ribut. Tetapi dengan adanya tahap refleksi atau perbaikan yang dilakukan peneliti dan guru mitra pada setiap akhir pelaksanaan tindakan pembelajaran, kendala-kendala tersebut sedikit demi sedikit akhirnya dapat diatasi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam menggunakan media gambar berseri untuk mengembangkan kemampuan *historical comprehension* siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 6 Bandung, peneliti merekomendasikan beberapa hal berdasarkan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Bagi guru diharapkan dapat melanjutkan proses pembelajaran yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan media gambar berseri. Selain itu, peneliti berharap agar guru dapat lebih memaksimalkan penggunaan media gambar berseri agar keterlibatan siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sejarah dan siswa dapat memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memahami peristiwa sejarah yang sedang dibahas dalam pembelajaran di kelas.

Bagi pihak sekolah diharapkan dengan hasil penelitian ini diharapkan agar sekolah dapat lebih meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, terutama dalam mengembangkan kemampuan *historical comprehension* siswa. Hal tersebut

harus menjadi sorotan bagi sekolah untuk mengembangkan kemampuan yang direkomendasikan peneliti agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik lagi.

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan untuk mengembangkan penggunaan media gambar berseri menjadi lebih inovatif. Sehingga pembelajaran sejarah menggunakan media gambar berseri tidak hanya mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami suatu peristiwa sejarah, tapi juga mampu mengembangkan kemampuan untuk berpikir analitis dalam menginterpretasikan peristiwa sejarah.